BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bedasarkan permasalahan data tujuan yang akan dicapai, maka jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah observasional (non eksperimental), dengan katagori *deskriptif korelasi* yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran hubungan suatu faktor dan variable bebas yang ada dalam hal pengetahuan ibu dan variabel terikat yaitu status gizi balita. Penelitian bersifat eksplorasi yaitu menggali secara luas tentang bagaimana sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan dapat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang di teliti (Sugiono, 2010) Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang mempunyai balita yang berjumlah 65 ibu di Posyandu Wijaya Kusuma Rt 04 Geblagan

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristrik yag dimiliki oleh populasi atau objek yang akan diteliti dan dianggap untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2010). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Posyandu Wijaya Kusuma Rt 04 Geblagan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Jumlah sampel yang akan di teliti adalah 40 orang.

Apabila jumlah populasi kurang dari 1000 orang maka penentuan besar

$$n = \frac{65}{1.65}$$

$$n = 39{,}39$$

Dibulatkan menjadi 40 orang

Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Dalam penelitian ini menngunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, memalui ciri atau populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Pelaksanaan pengambilan sampel penelitian secara *porpusive* antara lain:

Pertama-tama peneliti mengidentifikasi semua karakteristrik pada populasi, dengan cara melakukan studi pendahuluan dan juga mempelajari hal yang terkait dengan populasi . setelah itu baru peneliti metetapkan berdasarkan pertimbangan sendiri yang sesuai dengan kriteria inklusi (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria yang digunakan :

a. Kriteria inklusi

1) Ibu yang menimbang anaknya di posyandu Wijaya Kusuma

2) Ibu yang mempunyai anak balita yang berumur 6 – 60 bulan

3) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria ekslusi

1) Balita Sedang Sakit

2) Ibu Tidak Bertempat Tinggal di desa Geblagan Tamantirto Kasihan Bantul

C. Lokasi dan Waktuu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Wijaya Kusuma Rt 04 Geblagan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2012.

D. Variable dan Devinisi Operasional

1. Variable

Variable dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variable bebas.

1. Variabel terikat = Status gizi balita
2. Variabel bebas = Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi balita
3. Variable penggangu = Pendapatan, asupan gizi, pola asuh, dan

Hubungan antar variabel

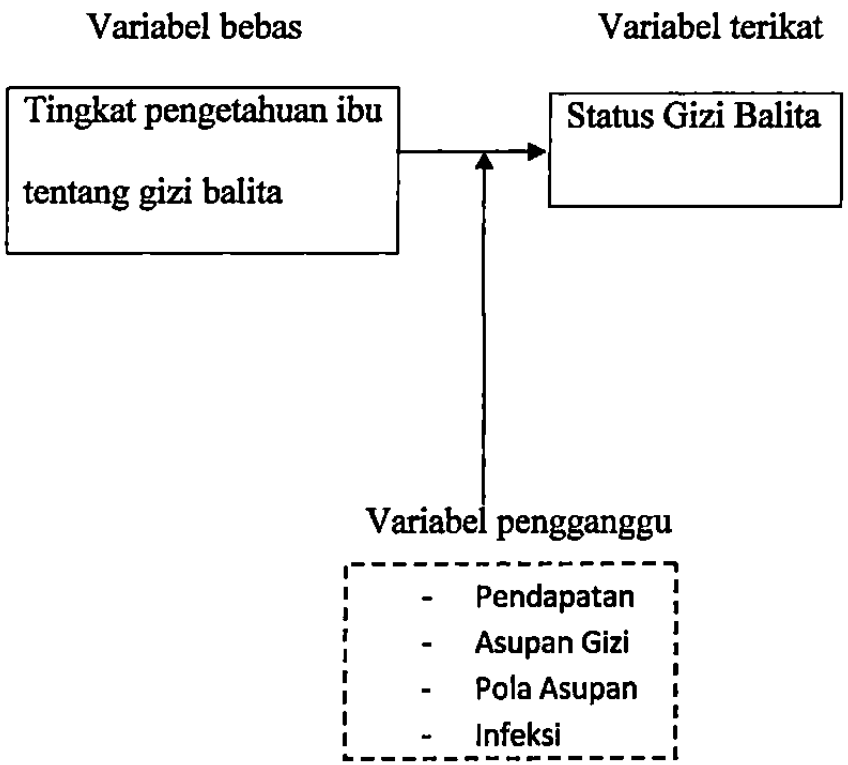

Gambar 2.2 Hubungan antar variable

2. Definisi operasional

Definisi Operasional merupakan salah satu cara dan penuntun bagi peneliti dalam melaksanakan pengujian hipotesis karena merupakan petunjuk dalam pengukuran variabel (Nursalam, 2003).

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variable	Pengertian	Alat ukur	Parameter	Skla
Status Gizi Balita	BB dan TB yang diukur pada saat penelitian dilakukan, yang dilakukan oleh kader.	BB/U Menggunakan pengukuran Antropometri dengan melihat pedoman NCHS, Timbangan, Meteran atau Pengukur tinggi badan	Gizi baik : (-2 SD sampai +2 SD) Gizi lebih: (> +2 SD) Gizi buruk : (< -3 SD) Gizi kurang: (-3 SD sampai -2 SD)	Ordinal
Pengetahuan	Kemampuan ibu menyatakan atau menjawab pertanyaan dengan benar tentang status gizi balita yang diperoleh dari kuesioner	Kuesioner	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<55%)	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Kuesioner untuk mengungkap tingkat pengetahuan ibu

Kuesioner ini diambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Fatimah pada tahun 2009 yang meneliti tentang tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi balita di Desa Tegalretno Kabupaten kebumen. Dengan skala guttman yang berisi 2 alternatif jawaban benar atau salah. Dan kuesioner ini saya modifikasi beberapa pertanyaan agar lebih mudah dipahami oleh responden.

Berikut ini adalah kisi-kisi tentang kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi balita di Posyandu Wijaya Kusuma Rt 04 Geblagan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

Table 3.1
Kisi-kisi pertanyaan

No	Isi pertanyaan	No pertanyaan
1	Pengetian ibu tentang gizi	1,2,3
2	Kebutuhan gizi balita	4,5,6,7,8,9,10,11
3	Status gizi	12,13,14,15,16
4	Akibat gangguan gizi terhadap fungsi tubuh	17,18,19,20

b. Menggunakan pengukuran Antropotmetri dengan melihat pedoman NCHS untuk menentukan status gizi. Alat yang digunakan untuk mengukur BB/U menggunakan dacing, TB/U menggunakan tinggi mikrotoa (*microtoise*), LLA menggunakan pita pengukur yang terbuat dari jenis kertas tertentu

F. Cara pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat data pengetahuan, dan untuk menilai status gizi menggunakan pengukuran Antropometri dengan melihat pedoman NHCS. Peneliti sebelumnya memberikan penjelasan kepada ibu-ibu tentang bagaimana cara pengisian kuesioner, kuesioner diisi langsung saat itu juga dan tidak di perkenankan untuk dibawa pulang agar mendapatkan data yang lebih valid.

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

   Uji Validitas adalah pengukuran dan pegamatan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Kuesioner diuji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment,* sebagai berikut : (A. Aziz Alimun Hidayat , 2007).

$$r = \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2-(\sum X)^2][n\sum Y^2-(\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

r = *pearson r correlation coefficient*

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total (item)

n = Jumlah responden

Setelah dlakukan uji validitas oleh penelii pada kuesioner hasil dari 20 pertanyaan kuesioner didapatkan semua item pertanyaan valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil yang pengukuran dan pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang dikur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peran yang sangat penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2008). Uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* untuk pengujian reabilitas berasal dari sekor-sekor angket yang valid.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum s_i^{\,2}}{s_t^{\,2}}\right\}$$

Keterangan :

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^{\,2}$ = Mean kuadrat kesalahan

$s_t^{\,2}$ = Varians total

Hasil uji reabilitas didapatkan nilai *alpha crombach* sebesar 0,874 untuk instrument tingkat pengetahuan ibu, dan nilai *alpha crombach* sebesar 0,807 untuk instumen status gizi.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

   Pengolahan dan analisa data dengan menggunakan *software* computer yaitu SPSS versi 17

   Setelah data-data terkumpul, data diolah secara manual dan di tulis dalam bentuk dan proses dan langkah-langkah berikut :

   a. *Editing* dan *Coding* data

      Setiap alat ukur yang sudah dijawab merupakan untuk melihat kelengkapan jawaban, setelah itu kuesioner yang sudah dijawab diberi kode dalam bentuk urut.

   b. *Tabulasi*

      Pengelompokan data sesuai dari tujuan analisa data yang di sajikan melalui table.

   c. *Entri* data

      Proses untuk memasukan data ke dalam komputer, agar data dapat dianalisa dengan menggunakan proses SPSS *for windows release.*

      Untuk tingkat pengetahuan ibu dibagi menjadi 3 yaitu :

      1) Baik, jika jawaban benar 76-100%

2) Cukup, Jika jawaban 56-75%

3) Kurang, jika jawaban <55%

2. Metode Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujua untuk melihat distribusi frekuensi dan persentasi setiap variable yang diteliti.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang melibatkan sebuah variable dependen dan variable independen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dua hubungan antara tingkat pengetahuan dan status gizi balita dengan menggunakan rumus *Kendal tau*:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

*k*eterangan :

τ = koefisien koralesi Kendal tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A =jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N =jumlah anggota sampel

Sesudah diketahui hubungan antara variable bebas dan variavel terikat, kemudian dilakukan uji signifikan untuk membuktikan apakah koefisien itu dapat dilakukan pada populasi sampel tersebut diambiil dengan uji signifikan mennggunakan rumus (sugiyono, 2007)

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dengan status gizi balita, data pernyataan yang berbentuk ordinal

I. Jalannya penelitian

Tahap persiapan dilakukanya penelitian ini telah dimulai dari bulan oktober 2011, jalanya penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan surver tempat penelitian, dan surver pendahuluan di wilayah posyandu Wijaya Kusuma Rt 04 Geblagan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.
2. Peneliti memperkenalkan diri, tujuan, dan maanfaat dari penelitian sebelum meminta responden untuk mengisi kuesioner.
3. Selanjutnya pada penelitian peneliti menjelaskan isi kuesioner kepada responden dan meminta kesediaan dari responden untuk menjadi subyek penelitian dan selanjutnya menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) untuk ditanda tangani. Selain itu, peneliti

juga menjelaskan kepada responden bagaimana cara menjawab pertanyaan kuesioner serta meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan pilihan dari responden.

4. Peneliti akan mendampingi orang tua yang menjadi responden dalam mengisi kuesioner hingga semua pertanyaan yang ada dikuesioner selesai dijawab oleh responden.
5. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut dianalisa oleh peneliti dengan menggunakan software komputer untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan pada penelitian ini adalah dalam mengkoordinasikan responden agar bisa mengisi kuesioner yang sudah tersedia. Oleh karena itu ada sebagian responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

K. Etika Penelitian

1. Suka rela

   Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati

2. *Informed consent(* persetujuan)

   Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk di tanda tangani.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

   Anonymity merupakan jaminan untuk menjaga kerahasiaan responden, responden juga tidak mencantumkan nama dalam subjek penelitian tetapi hanya diberikan simbol atau kode.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Confidentiality merupakan kerahasiaan data hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan untuk dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian